

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

2.1 Sekilas Perkembangan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Lahir dan berkembangnya SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah melewati perjalanan panjang dalam kurun waktu yang cukup lama. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo didirikan pada tahun 1976 oleh Bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (Dikdasmen PCM) Sidoarjo. Hingga kini SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah berusia 29 tahun suatu usia yang cukup dewasa bagi sebuah lembaga pendidikan. Pada awalnya (1976) dibangun tiga pondasi untuk bangunan lokal (kelas), tetapi pada saat itu baru bisa diwujudkan satu lokal bangunan yang jadi, itu pun harus disekat menjadi dua, sebagian untuk ruang kelas dan sebagian yang lain untuk kantor guru dan kepala sekolah. Pada tahun 1978 dilanjutkan pembangunan lokal baru di atas 2 pondasi lokal yang sudah ada, sehingga seluruhnya menjadi tiga lokal. Penambahan sarana belajar ini secara bertahap dilakukan terus-menerus seiring dengan kebutuhan dan pertambahan siswa yang masuk ke SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Pada tahun pertama dibukanya, siswa yang belajar di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo ini hanya 9 anak, tahun kedua bertambah satu kelas, tahun ketiga bertambah lagi satu kelas, dan seterusnya dari tahun ke tahun mengalami pertambahan secara signifikan, hingga pada sekitar tahun pelajaran 1994–1995 jumlah siswanya menjadi 15 kelas (kelas paralel I, II, dan III masing-masing 5 kelas paralel). Kemudian pada sekitar tahun 1997–1998 mengalami peningkatan lagi menjadi 18 kelas (kelas I, II, dan III masing-masing 6 kelas paralel), dan pada tahun

pelajaran 2000–2001 bertambah lagi menjadi 21 kelas (kelas I, II dan III masing-masing 7 kelas paralel). Di tahun pelajaran 2005–2006 kelasnya menjadi 28 kelas (kelas X ada 10 kelas, kelas XI ada 9 kelas, dan kelas III ada 9 kelas) dengan jumlah siswa seluruhnya mencapai 1227 siswa. Pada tahun pelajaran 2006–2007 diperkirakan ada sekitar 1267 an siswa dengan 30 kelas (kelas X ada 11 kelas, kelas XI ada 10 kelas, dan kelas XII ada 9 kelas). Selama kurun waktu 30 tahun (sampai dengan ditulisnya buku ini), SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah mengalami tiga kali masa kepemimpinan sekolah, yaitu : (a) masa kepemimpinan Drs. H. Ahmad Thobari (1976–1986), (b) masa kepemimpinan Drs. H. Abubakar Ahmad (1986–1998), dan masa kepemimpinan H. Abdullah Hasan, S.Ag (1998–sekarang). Dari tiga kali masa kepemimpinan ini, di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah terjadi usaha pengembangan dan pembaharuan (*develop and reform*) di berbagai bidang, baik sarana prasarana sekolah, kurikulum pendidikan dan pembelajaran, maupun sumber daya pelaksanaanya. Berbagai langkah yang dilakukan, diarahkan untuk menjadikan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan sekolah yang sebenarnya (*the real school* SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo), yang membangun tradisi keilmuan dan spiritualitas keislaman, sehingga dapat mengantarkan *civitas academic* (warga sekolah) menjadi manusia yang berkualitas unggul, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sekaligus mempunyai akhlaq yang luhur, santun, dan sholeh. Dari usaha melakukan pengembangan dan pembaharuan (*develop and reform*) di berbagai bidang itu, berdasarkan penjenjangan akreditasi yang

dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 1996 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo terakreditasi disamakan.

Dengan pengembangan dan pembaharuan (*develop and reform*) yang dilakukan secara terus-menerus serta didapatnya status DISAMAKAN, maka perkembangan minat siswa dan orang tua untuk masuk di (memasukkan anaknya ke) SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, bahkan dalam 5 tahun terakhir persentase siswa lulusan SLTP - MTS yang tidak tertampung di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo semakin meningkat. Ini terjadi karena di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menerapkan sistem seleksi dalam PSB (Penerimaan Siswa Baru). Rata-rata jumlah siswa yang diterima setiap tahun pelajaran berkisar antara 50%–60% dari jumlah siswa yang mendaftar. Pada tahun pelajaran 2005–2006 jumlah siswa baru yang diterima sebanyak 412 siswa dan pada tahun pelajaran 2006–2007 ini direncanakan menerima 440 siswa. Pada tahun pelajaran 2005–2006 di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dilakukan perubahan dan pembaharuan kurikulum dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Dalam hal kurikulum, penerapan kurikulum berbasis kompetensi (*competency based of curriculum*) untuk kelas X dan kelas XI dengan pendekatan *multiple intelligence system (MIS)*, sebuah model pembelajaran yang berusaha untuk mengembangkan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang dimiliki oleh siswa dari sisi pembelajarannya ada kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa. Program ini dirancang bekerja sama dengan sebuah lembaga konsultan pendidikan MI. Pada tahun pelajaran 2005–2006 ini pula SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah mengikuti akreditasi ulang Akreditasi Sekolah

(BAS) Propinsi Jawa Timur SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mendapatkan nilai 95,73 serta telah mendapatkan Surat Keputusan dari BAS Jatim yang menyatakan bahwa SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mendapatkan status terakreditasi A.

2.2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

1. Visi

Islami, Cerdas, dan Kompetitif

Indikator Visi :

- a. Civitas akademik beraqidah, beribadah dan berakhlak secara islami.
- b. Kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan berstandar internasional.
- c. Pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta berbasis IT (*Information Technology*) dan *Multiple Intelligence*.
- d. Sarana dan prasarana sekolah memadai sesuai standar internasional.
- e. Pendidik dan tenaga kependidikan dan kompeten (Akademik, Pedagogik, Sosial, dan Profesional).
- f. Sistem manajemen berstandar internasional.
- g. Peserta didik mempunyai sikap kemandirian, bersemangat, kreatif, inovatif dan mampu bersaing secara nasional dan internasional.
- h. Sistem pelayanan administrasi dan keuangan berbasis IT (*Information Technology*).
- i. *Networking* yang dinamis dan berskala global.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas kampus yang bersih, rapi, indah, aman, dan modern.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bermutu dan berdasarkan nilai-nilai Islam.
- c. Meningkatkan mutu sumber daya insani yang mempunyai keunggulan moral, intelektual, dan profesional.
- d. Menjadikan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai *learning community and development center (LCDC)* dalam bidang keislaman, kemuhammadiyah, keilmuan, kebahasaan, kesenian, olahraga, dan kecakapan hidup.
- e. Mengembangkan *networking* SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menuju sekolah berstandar internasional.
- f. Mengembangkan pola kepemimpinan berparadigma "TORSIE" (*Trust, Openness, Realization, Sinergy, Interdependence, and Empowering*).

3. Tujuan

Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggungjawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Motto "SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo do *The Best*" Maju bersama meraih sukses dengan semangat ukhuwah dan kebenaran.

2.3 Performance SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Performance SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menggambarkan tampilan fisik SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo serta perilaku segenap warga sekolah yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita bersama, yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap, dan tindakan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Kinerja warga sekolah menggambarkan aktivitas warga sekolah (pendidikan, tenaga kependidikan, dan siswa) yang merupakan cerminan dari *performance* SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

2.3.1 Performance SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

1. Sebagai kampus yang bersih, rapi, indah, aman dan modern.
2. Terkesan dinamis yang dihuni oleh orang-orang terpilih.
3. Penghuninya menggambarkan orang-orang yang :
 - a. Dekat kepada ALLAH SWT, cinta sesama, dan peduli pada lingkungan.
 - b. Cinta kepada ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendamba kebenaran.
 - c. Mempunyai kinerja tinggi dan profesional.
 - d. Mempunyai semangat tinggi dan pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita Muhammadiyah (P3M).
4. Terpercaya dan menumbuhkan keteladanan bagi dunia pendidikan.
5. Memiliki prasarana dan sarana pendidikan yang *representative* dan modern.

2.3.2 Kelembagaan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

- a. Memiliki pendidikan dan tenaga kependidikan yang handal dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan.

- b. Mendorong kewibawaan akademik bagi lembaga dan warga sekolah.
- c. Memiliki manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan segenap potensi sekolah (*Human Resources dan Non Human Resources*).
- d. Memiliki kemampuan mengantisipasi masa depan dan proaktif.
- e. Mengembangkan model kepemimpinan berparadigma *TORSIE (Trust, Openness, Realization, Synergy, Interdependence, and Empowering)*.

2.3.3 Profil Pendidik SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

- a. Selalu bersikap dan berperilaku sebagai muslim dan mukmin yang sebenarnya di mana dan kapan saja berada.
- b. Memiliki wawasan keilmuan yang luas serta profesional dalam menjalankan tugas kependidikan.
- c. Kreatif, dinamis, inovatif, mampu bernalar dan berpikir secara ilmiah.
- d. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, dan berakhlak yang mulia sehingga menjadi contoh yang teladan bagi warga sekolah lainnya.
- e. Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik profesi.
- f. Memiliki kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah.
- g. Memiliki kesadaran yang tinggi dalam bekerja dan berjuang didasari niat ibadah.
- h. Berwawasan luas dan selalu bijak dalam menghadapi dan selalu menyelesaikan masalah yang muncul.
- i. Memiliki kemampuan mengantisipasi masa depan dan proaktif.
- j. Mengembangkan *khusnodzon* dan menjauhi *suudzon*.

- k. Mempunyai semangat tinggi sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita Muhammadiyah (P3M).

2.3.4 Profil Tenaga Kependidikan

- a. Selalu bersikap dan berperilaku sebagai seorang mukmin dan muslim yang sebenarnya di mana dan kapan saja berada.
- b. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, dan berakhlak mulia.
- c. Profesional dalam menjalankan tugas dan mencintai pekerjaan.
- d. Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- e. Cermat, cepat, tepat, dan efisien dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- f. Sabar dan akomodatif.
- g. Secara ikhlas dan selalu mendahulukan kepentingan orang lain atau lembaga di atas kepentingan pribadi.
- h. Mengembangkan *khusnodzon* dan menjauhi *suudzon*.
- i. Memiliki kesadaran dan kemauan untuk memerankan dirinya sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna cita-cita perjuangan Muhammadiyah (P3M).

2.3.5 Profil Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

- a. Memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, dan berakhlak mulia.
- b. Tertib ibadah dan belajar serta mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.
- c. Berpenampilan secara wajar dan rapi.
- d. Disiplin tinggi, jujur, dan percaya diri.

- e. Mencintai ilmu pengetahuan.
- f. Memiliki keberanian dan keterbukaan yang didasari akhlak mulia.
- g. Mampu berkomunikasi dengan bahasa arab atau inggris.
- h. Mampu berkompetisi dengan siswa sekolah atau lembaga lain dan berprestasi.
- i. Memiliki keterampilan komputer yang baik.
- j. Memiliki prestasi belajar (akademik) yang baik.
- k. Memiliki prestasi dalam bidang non akademik yang baik.
- l. Aktif dalam kegiatan IRM (ikatan remaja muhammadiyah), HW (hizbul wathan), Tapak Suci dan ekstrakurikuler di sekolah atau luar sekolah.

2.3.6 Profil Lulusan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

- a. Kualitas Keislaman dan Kemuhammadiyaan:
Tertib dan benar dalam beribadah, fasih membaca Al-Qur'an, dan berakhlak mulia.
- b. Kualitas Keindonesiaan :
Sikap kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi.
- c. Kualitas Akademik :
Penguasaan ilmu, meningkatkan nilai akademik, banyaknya lulusan yang diterima pada PTN/PTS/PTM terkemuka.
- d. Kualitas Kebahasaan:
Memiliki keterampilan dasar atau kecakapan berbahasa asing (*Arab dan Inggris*)
- e. Kualitas Keterampilan:
Terampil dalam memanfaatkan komputer dan internet.

2.4 Organisasi kepemimpinan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

2.4.1 Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai Amal Usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo, dalam pelaksanaannya di bawah tanggung jawab kepala sekolah dengan dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah, 2 kepala bagian, dan 8 kepala unit, di samping itu juga ada koordinator, wali kelas, guru dan karyawan.

Secara organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo diatur dalam struktur yang fungsional dan efektif dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab dari bidang, bagian dan unit-unit yang telah tersedia. Selengkapnya dapat ditunjukkan dalam struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

2.4.2 Kepemimpinan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Kepemimpinan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menggambarkan kepemimpinan bersama, bersifat kolektif kolegial, satu sama lain saling melengkapi dan menguatkan. Sebagai upaya untuk mewujudkan kesuksesan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepemimpinan, maka di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menggambarkan paradigma **TORSIE** (*Trust, Openness, Realization, Synergy, Interdependence, dan Empowering*). *Trust* atau kepercayaan, menggambarkan suasana kehidupan yang saling percaya antar warga sekolah, dalam hubungan vertikal maupun horizontal. Di antara sesama pemimpin saling percaya, pemimpin dipercaya dan saling mempercayai bawahannya, bawahan mempercayai dan dapat dipercaya

oleh pemimpin, guru dipercaya dan mempercayai siswa. *Openness* atau terbuka, dalam batas-batas kewajaran dan menyangkut kepentingan bersama atau kepentingan institusi, keterbukaan ditumbuhkembangkan. *Realization* atau perwujudan, pelaksanaan, apa yang sudah disepakati dalam pembicaraan apalagi sudah menjadi rumusan yang dilaksanakan, semua warga sekolah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk merealisasikannya. *Synergy* atau kebersamaan, bahwa setiap orang yang terkait dan bekerja di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo harus mampu bekerja sama bukan sama-sama kerja, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. *Interdependence* atau ketergantungan, bahwa untuk bisa meraih sukses bersama tidak hanya dapat mengandalkan kemampuan yang telah dimiliki dari diri sendiri karena kesuksesan dari diri sendiri juga bergantung kepada usaha orang lain, kesuksesan salah satu bagian juga bergantung pada bagian yang lain. *Empowering* atau pemberdayaan, merupakan suatu usaha untuk melakukan pemberdayaan atas setiap warga atau bagian dari SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Jika masing-masing individu atau bagian betul-betul bisa diberdayakan maka akan lahir karya-karya baru yang kreatif dan inovatif yang menjadi kekuatan luar biasa bagi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, sehingga sangat bisa diandalkan untuk meraih kesuksesan nyata dan abadi.

Untuk membangun budaya *TORSIE* tidak cukup hanya dibicarakan dan diceramahkan, *TORSIE* itu bukan pengetahuan semata, bukan sesuatu yang diberikan atau diwariskan, bukan sesuatu yang belum jadi, tetapi hati ini harus mempribadi pada setiap individu yang menjadi anggota atau warga lembaga, harus lahir dari atas, tengah, dan bawah. Karena *TORSIE* harus mempribadi dan melembaga, maka untuk

dapat dan bisa mengarah ke arah setiap individu sangat perlu difasilitasi sebagaimana untuk suatu proses yang dilakukan secara bersama dan menemukan suatu keseimbangan dan formulasi yang ada di dalam *TORSIE*.

2.5 Guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

2.5.1 Guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Pada tahun pembelajaran 2010–2011 ini, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah memiliki guru sebanyak 66 orang yang telah terlatih atau profesional, yang terdiri dari 26 Guru Tetap Persyaraitan (GTP), 10 orang Guru diperbantukan (GDP), dan 30 orang Guru Tidak Tetap (GTT). Kesemuanya telah memiliki kualitas akademik, berpendidikan Strata satu (S1) dan Strata dua (S2), lulusan dari Perguruan Tinggi Terakreditasi. Dari jumlah guru yang ada terdapat 42 guru berpendidikan Strata satu (S1) dan 14 guru yang berpendidikan Strata dua (S2), dari dua guru yang telah memegang gelar Strata satu (S1) dan Strata dua (S2) tersebut sedang menempuh program *Doctor* (S3). Semua guru diberi tugas mengajar mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya atau sesuai dengan kualifikasi akademiknya.

Distribusi guru yang berada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo tahun pelajaran 2010–2011 yang diberi tugas dalam hal mengajar sesuai dengan disiplin keilmuannya dan statusnya diperlihatkan pada tabel Keadaan Guru SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Berdasarkan Status Mengajar dan Tugas Mengajarnya.

Tabel 2.1 Status Guru Berdasarkan Tugas Mengajar

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	DPK	GTP	GTT
1	Al-Islam & Kemuhammadiyah	9	1	3	5
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	2	1	0
3	Bahasa & Sastra Indonesia	5	1	3	1
4	Bahasa Inggris	6	0	2	4
5	Matematika	6	0	1	5
6	Fisika	4	1	0	3
7	Kimia	3	1	1	1
8	Biologi	3	1	0	2
9	Sejarah	2	0	2	0
10	Geografi	2	0	0	2
11	Ekonomi	3	1	2	0
12	Sosiologi	2	0	1	1
13	Seni Budaya	2	0	0	2
14	Penjas & Olahraga Kesehatan	3	1	0	2
15	Teknologi Informasi & Komunikasi	3	0	1	2
16	Bahasa Jepang	2	0	1	1
17	Bahasa Arab	3	0	2	1
18	Bimbingan Konseling	5	0	3	2
	JUMLAH	66	9	23	32

2.5.2 Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

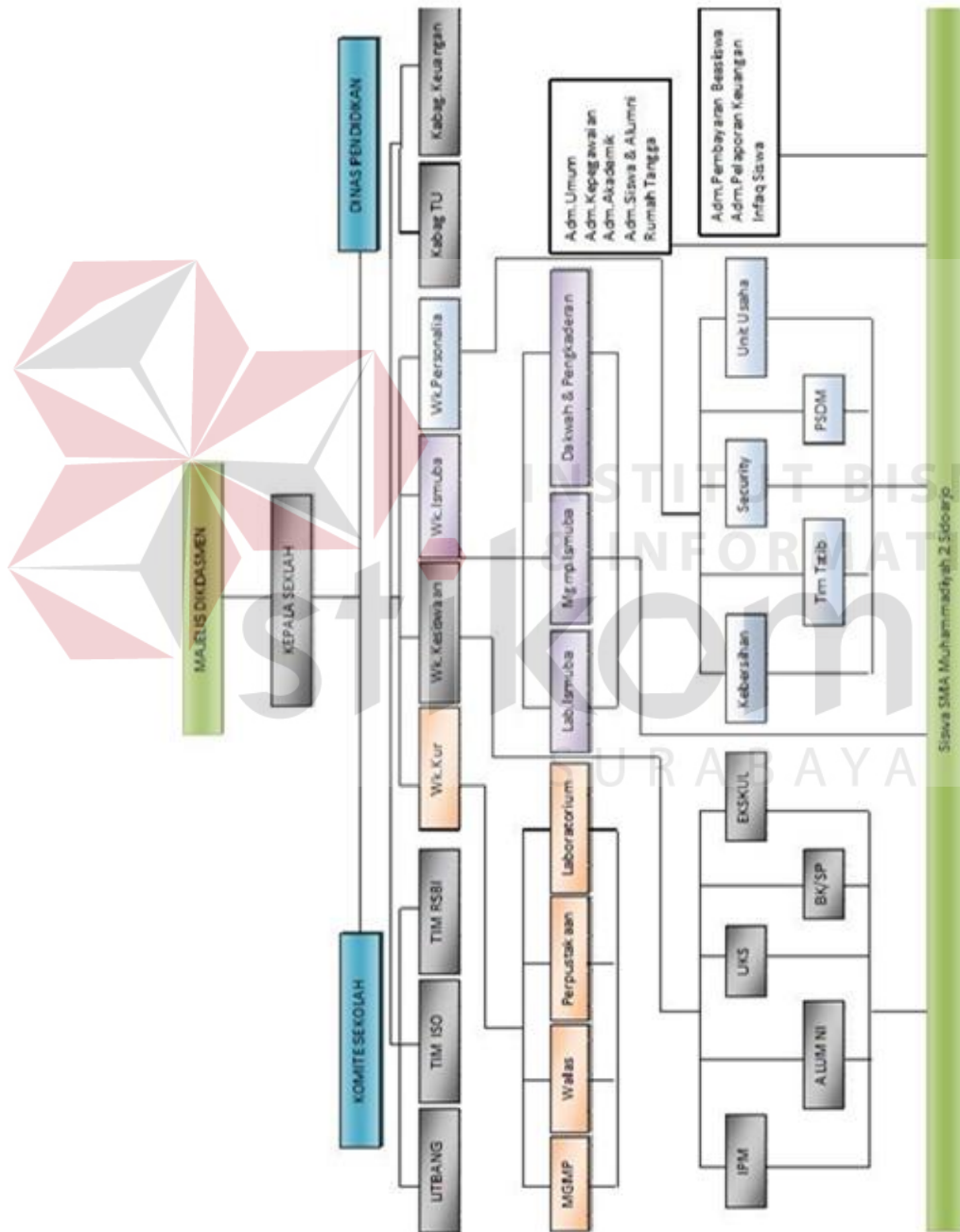
Pada tahun pembelajaran 2010–2011 di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo memiliki 35 Karyawan yang ahli di dalam bidangnya, terdiri 12 orang Karyawan Tetap Persyarifan dan 23 orang Karyawan Tidak Tetap. Dilihat dari kualifikasi akademiknya, karyawan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang berpendidikan di bawah Strata Satu (S1) sebanyak 18 orang dan yang berpendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebanyak 17 orang. Semua karyawan diberi tugas dan

bertanggungjawab sesuai dengan kompetensinya. Sebagai upaya untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan pelayanan kepada warga sekolah, maka setiap tahun SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo menambah atau mengangkat Guru Tetap dan Karyawan Tetap. Karyawan dan guru yang sudah mengabdikan minimal 4 tahun dan memenuhi kriteria yang berlaku di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo difasilitasi atau dipromosikan untuk menjadi Guru dan Karyawan Tetap Persyarikatan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, dan pada gilirannya mampu menjaga stabilitas dan meningkatkan dinamika SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo selalu mendorong kepada guru dan karyawan yang ada untuk meningkatkan kompetensi akademiknya dengan melanjutkan kuliah atau studi lanjut di berbagai perguruan tinggi, untuk keperluan ini SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo juga memberikan bantuan pendidikan kepada guru dan karyawan yang telah melanjutkan studi.

2.5.3 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo

Seperti organisasi pada umumnya SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo memiliki satu pemimpin sekolah. Posisi yang berada di bawah pemimpin adalah wakil. Dan wakil mempunyai tanggung jawab atas semua kejadian yang ada di dalam SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, dan yang akan dipertanggungjawabkan ke pemimpin. Pemimpin di dalam SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo adalah kepala sekolah. Kepala sekolah dibantu oleh komite sekolah dan dinas pendidikan. Komite sekolah mempunyai beberapa bagian yaitu litbang, tim ISO, dan tim RSBI. Dinas pendidikan mengepalai kabag tata usaha dan kabag keuangan. Wakil kurikulum,

wakil kesiswaan, wakil ISMUBA, dan wakil personalia dikepalai oleh komite sekolah dan dinas pendidikan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo